

A COMMITMENT TO LOVE

Deuteronomy 6:1-9; I Corinthians 13:1-13; Matthew 22:36-39

Jesus was saying that the entire Old Testament hangs on the hinges of two commandments. If you love the Lord your God completely and you love your neighbor sincerely, you are living by the essence of all biblical teaching. Absolutely amazing.

The Bible is clear in telling us that love is the greatest. Nothing tops love. A powerful proof that we are truly followers of Christ is the love we demonstrate for other. Genuine love is the true mark of the Christian, transcending everything else. There is no joy without love, no peace without love, no patience without love, no other virtue without love.

What does love look like? The highest and best description is found in I Corinthians 13, a memorable, moving passage of Scripture that reads with poetic beauty.

Love is patient, kind, does not envy, does not boast, not proud, not rude, not self-seeking, not easily angered, keeps no record wrongs, does not delight in evil, rejoices with the truth, always protects, always trusts, always hopes, always perseveres. Love never fails.

Love is the ultimately of the person who endeavors to make the most of life. It is the motivating power that drives us to do the right thing, say the right word, show the right attitude.

Wholeheartedly make commitment to give the gift of love, the gift that transcends all others in value and importance. May God give you wisdom and strength as you make the most of your life.

KOMITMEN MENGASIHI

Ulangan 6:1-9; I Korintus 13:1-13; Matius 22:36-39

Yesus berkata bahwa seluruh Perjanjian Lama tergantung hanya pada dua hukum (perintah) saja. Sungguh mengagumkan, jika kita mengasihi Tuhan Allah dengan segenap hati dan mengasihi sesama dengan tulus, kita telah hidup menurut intisari (pokok) seluruh pengajaran yang ada dalam Alkitab.

Alkitab sangat gamblang mengajarkan bahwa kasih adalah yang terbesar (terpenting). Tidak ada yang lebih tinggi dari kasih. Bukti yang paling kuat bahwa kita merupakan pengikut Kristus yang sejati adalah kasih yang kita nyatakan kepada sesama. Kasih yang sejati adalah tanda sejati dari kekristenan. Mustahil kita dapat bersukacita tanpa kasih, tak ada perdamaian tanpa kasih, tidak mungkin ada kesabaran tanpa kasih juga kebajikan tanpa kasih.

Seperti apakah kasih itu? I Korintus 13 menjelaskan kasih dengan sangat sempurna, begitu mengesankan dan dalam bahasa puisi yang sangat indah: Kasih itu sabar, murah hati, tidak cemburu, tidak memegahkan diri dan tidak sombong, tidak melakukan yang tidak sopan dan tidak mencari keuntungan diri sendiri, tidak pemarah dan tidak menyimpan kesalahan orang lain, bersukacita karena kebenaran, menutupi segala sesuatu, percaya segala sesuatu, mengharapkan segala sesuatu, sabar menanggung segala sesuatu. Kasih tidak berkesudahan.

Kasih adalah prinsip dasar manusia yang berusaha keras untuk dapat mengalami kepenuhan hidup. Kasih adalah sumber utama motivasi yang mendorong kita memiliki perilaku baik, mengucapkan perkataan benar, dan memiliki sikap mulia.

Maka mari dengan sebulat hati, kita membuat komitmen dalam segenap hidup kita untuk mempersembahkan anugerah kasih; karunia yang nilai dan manfaatnya melampaui segala karunia lainnya.